

KONTRIBUSI PROGRAM BANK SAMPAH DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA NASABAH BANK SAMPAH BAROKAH KOTA BATU

¹Agista Putri Setiawati; ²Muhammad Hasyim Ashari; ³Defia Nurbatin
^{1,2,3}*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indocakti Malang*

email: muhammadhasyimashari@gmail.com

Abstract

With a relatively high population density and a large population in the Citizens Association 10 of Sisir Village, Batu City, of course, the generation of household waste will become a potential problem if there is no solution for managing this waste. So a Barokah Garbage Bank was built in the area. This community service activity aims to provide education and understanding to the public about the existence and function of the Barokah Garbage Bank in waste management to help the community increase household income by becoming a customer of the Barokah Garbage Bank so that it can become additional income for the community. The stages of implementation of the PkM activity program carried out are observing the number of customers of the Barokah Waste Bank, mapping the duties and responsibilities of personnel at the Barokah Waste Bank, compiling the flow of waste management at the Barokah Waste Bank, educating the public about the implementation of community service related to the Barokah Waste Bank, training on waste utilization for economically valuable crafts, and study the impact of the Barokah Garbage Bank on increasing people's income. The results of this community service activity show that the community members in the Citizens Association 10 of Sisir Village, Batu City are very enthusiastic about participating in the Barokah Garbage Bank program. So that it is expected that residents will care about the waste around them because it is proven to be able to provide additional income with the Barokah Garbage Bank program and can produce handicrafts that have economic value to become additional income for Barokah Garbage Bank customers so that they can improve the welfare of their families. This is evidenced by an increase in the income of people who are customers of the Barokah Garbage Bank.

Keywords: Garbage Bank; Customer; Household Income; Contribution

Abstrak

Dengan tingkat kepadatan penduduk yang relatif tinggi dan jumlah penduduk yang besar di wilayah Rukun Warga 10 Kelurahan Sisir Kota Batu, tentunya timbul sampah rumah tangga akan menjadi potensi masalah bilamana tidak ada solusi pengelolaan limbah sampah tersebut. Sehingga dibangunlah Bank Sampah Barokah di wilayah tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang keberadaan dan fungsi Bank Sampah Barokah dalam pengelolaan limbah sampah untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan menjadi nasabah Bank Sampah Barokah sehingga dapat menjadi pendapatan tambahan bagi masyarakat. Adapun tahapan implementasi program kegiatan PkM yang dilakukan adalah observasi jumlah nasabah Bank Sampah Barokah, pemetaan tugas dan tanggungjawab personel di Bank Sampah Barokah, menyusun alur pengelolaan sampah di Bank Sampah Barokah, edukasi masyarakat tentang pelaksanaan pengabdian terkait dengan Bank Sampah Barokah, pelatihan pemanfaatan limbah sampah untuk kerajinan bernilai ekonomis, dan kajian dampak Bank Sampah Barokah bagi peningkatan pendapatan masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa warga masyarakat di wilayah Rukun Warga 10 Kelurahan Sisir Kota Batu sangat antusias dalam mengikuti program Bank Sampah Barokah. Sehingga diharapkan timbulnya kepedulian warga terhadap sampah yang ada disekitarnya karena terbukti dapat memberikan tambahan penghasilan dengan program Bank Sampah Barokah serta dapat menghasilkan kerajinan yang memiliki nilai ekonomis untuk menjadi tambahan penghasilan bagi nasabah Bank Sampah Barokah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup keluarganya. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan penghasilan masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah Barokah.

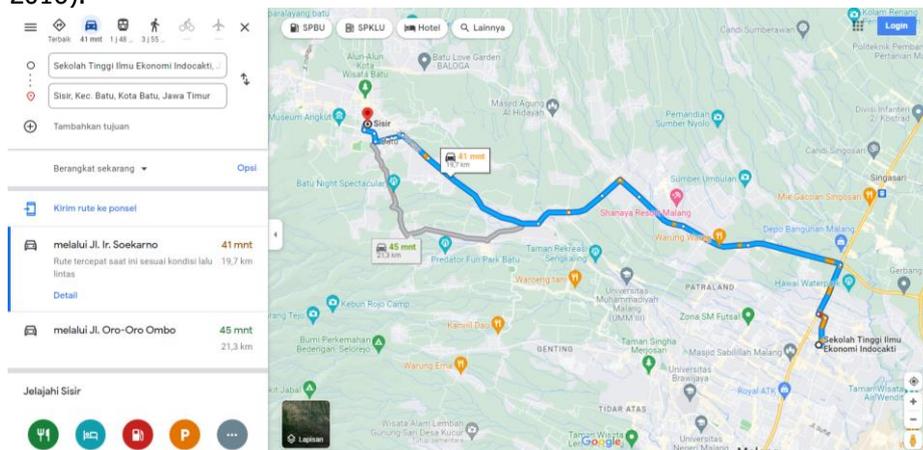
Kata Kunci: Bank Sampah; Nasabah; Pendapatan Rumah Tangga; Kontribusi

PENDAHULUAN

Kota Batu sebagai kota wisata memiliki potensi masalah timbulan sampah yang sangat tinggi, yaitu mencapai 110 ton per hari (Apriliyanti, 2021). Timbulan sampah tersebut berasal timbulan sampah rumah tangga (SRT) dan timbulan sampah sejenis sampah rumah tangga (SSRT). Timbulan sampah rumah tangga mencapai 77 ton per hari sebagaimana hasil kajian pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu (2019) yang menyatakan bahwa jumlah timbulan sampah mencapai 0,35 kg/orang/hari dimana diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Batu saat ini mencapai \pm 221 ribu jiwa. Sedangkan timbulan sampah sejenis sampah rumah tangga yang ditimbulkan oleh kunjungan wisatawan dapat mencapai 30 ton per hari yang disebabkan kunjungan wisata mencapai rata-rata 8 juta orang per tahun. Tentunya, tanpa pengelolaan yang baik, sampah tersebut akan banyak menimbulkan masalah (Asiati, dkk., 2021).

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, diperlukan suatu mekanisme terkait dengan pengelolaan sampah. Kegiatan pengelolaan sampah menjadi wujud tanggung jawab warga masyarakat, dengan mengolah limbah sampah diharapkan agar tidak mencemari lingkungan, baik keberadaan sampah maupun baunya (Asiati, dkk., 2021). Salah satu metode pengelolaan sampah adalah dengan pengelolaan sampah yang berbasis masyarakat dan salah satu bentuknya yaitu melalui program bank sampah dengan cara pendirian bank sampah (Latifah, 2016; Fadly, 2017). Program bank sampah di Kota Batu telah memasuki tahun ke-9, berawal pada tahun 2012 di mana bank sampah pertama di Kota Batu lahir dan merupakan inisiasi dari masyarakat dan kemudian dilakukan pembinaan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dan menjadi percontohan bank sampah unit lainnya yang diinisiasi oleh masyarakat. Sampai tahun 2020, jumlah bank sampah unit masyarakat mencapai 178 unit dengan total sampah yang dikurangi mencapai 1,25 ton per hari (Laporan Jakstrada Kota Batu, 2020, dalam Apriliyanti, 2021).

Bank sampah memiliki peran yang cukup besar dalam menangani sampah di lingkungan masyarakat (Rizqi, 2021), bank sampah berperan dalam meningkatkan kebersihan rumah dan menjadikan lingkungan yang nyaman, bersih dan asri (Haryanti, dkk., 2020). Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan program bank sampah ini, diharapkan juga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengelolaan sampah (Muryani, dkk., 2019). Karena sebenarnya keberadaan limbah sampah akan menjadi bisnis yang menarik peluang, menghasilkan dan menyerap tenaga kerja jika dikelola dengan manajemen yang baik (Latifah, 2016).



Gambar 1. Peta dan Jarak Lokasi Bank Sampah Barokah

Sumber: Google Maps, 2023

Salah satu bank sampah yang ada yang di Kota Batu yaitu Bank Sampah Barokah yang resmi didirikan pada tahun 2017 yang awalnya merupakan bank sampah binaan Bank Sampah eLHa Kota Batu yang sudah berdiri sejak tahun 2015 (Zumrodah, 2021). Bank Sampah Barokah merupakan salah satu bank sampah di Kota Batu yang berada di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu yang turut serta dalam mewujudkan lingkungan yang bersih serta mengatasi berbagai masalah sampah disekitar lingkungan setempat. Lokasi Bank Sampah

Barokah berada di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu yang berjarak \pm 21,3 km dari lokasi tim pengabdian yang berada di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indocakti Malang beralamat Jl. Raden Panji Suroso No.91 A, Purwodadi, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65125.

Pada mulanya, keberadaan Bank Sampah Barokah memang masih tidak dihiraukan oleh masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu dengan diadakannya sosialisasi kepada warga setempat, pada akhirnya masyarakat Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu mulai ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan bank sampah serta menjadi nasabah pada Bank Sampah Barokah. Fungsi bank sampah hampir sama dengan bank pada umumnya, dimana suatu bank memiliki nasabah untuk berinvestasi (Winarno, *dkk.*, 2019).

Kondisi masyarakat di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu merupakan masyarakat perkotaan yang heterogen, mata pencaharian pokok masyarakat adalah perdagangan dan jasa. Dengan tingkat kepadatan penduduk yang relatif tinggi dan jumlah penduduk yang besar tentunya menghasilkan timbulan sampah rumah tangga yang banyak, sehingga keberadaan Bank Sampah Barokah sangat dibutuhkan untuk solusi pengelolaan sampah.

Tujuan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang fungsi dari Bank Sampah dan keberadaan Bank Sampah Barokah Kelurahan Sisir Kota Batu yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menjadi nasabah bank sampah sehingga dapat menambah pendapatan bagi mereka. Selain masyarakat dapat memperoleh lingkungan yang bersih dengan adanya program bank sampah, juga dapat memperoleh pendapatan atas aktivitas dari program bank sampah tersebut. Kegiatan lainnya dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan dalam membuat kerajinan yang berasal dari limbah sampah untuk menjadi produk bernilai ekonomis sehingga dapat menjadi pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Dengan keberadaan Bank Sampah Barokah di Kelurahan Sisir Kota Batu diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah Barokah. Sehingga dengan peningkatan pendapatan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat terutama yang berada di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Adapun materi dan metode pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Program Bank Sampah

Bank Sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya serta dengan bank sampah dapat memanfaatkan sampah yang memiliki nilai ekonomis dan didaur ulang menjadi produk baru. Bank Sampah mengubah sudut pandang masyarakat bahwa sampah mengandung potensi ekonomi (*economic opportunity*) kerakyatan, yaitu adanya kesempatan kerja dan penghasilan tambahan dari tabungan di bank sampah. Disamping itu akan terwujud pembangunan lingkungan yang bersih dan hijau guna menciptakan masyarakat yang sehat.

Menurut Suryani (2014) bank sampah merupakan strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat "berkawan" dengan sampah untuk mendapat manfaat ekonomis langsung dari sampah. Bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 4R (*reduce, reuse, recycle, replace*) sehingga manfaat langsung tidak hanya ekonomis, melainkan pembangunan lingkungan yang bersih, hijau, dan sehat. Sehingga, tujuan dari didirikannya bank sampah itu sendiri adalah: (a) untuk memecah permasalahan sampah yang sampai saat ini belum juga bisa teratasi dengan baik, (b) membiasakan warga agar tidak membuang sampah sembarangan, (c) memotivasi warga agar mau memilah sampah sehingga lingkungannya menjadi bersih, (d) memaksimalkan pemanfaatan barang bekas dengan menanamkan pemahaman pada masyarakat bahwa barang bekas bisa berguna, dan (e) mengurangi jumlah barang bekas yang terbuang percuma.

Bank sampah memiliki peran penting dalam penanggulangan masalah sampah. Dengan adanya Program Bank Sampah sebagai suatu strategi penerapan 4R dalam pengelolaan sampah

ditingkat masyarakat, dengan menyamakan kedudukan sampah serupa dengan uang atau barang yang berharga yang dapat ditabung. Maka, masyarakat dididik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilai sehingga mereka mau memilah sampah yang dihasilkan dalam kegiatan sehari-harinya.

Dengan demikian, masyarakat yang menabung sampah disebut nasabah dan memiliki buku tabungan. Nasabah bank sampah merupakan seseorang yang menabung pada bank sampah dengan mengumpulkan sampah yang memiliki nilai ekonomis yang dimana nanti akan dicatat dalam buku tabungan sehingga masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan dari pengumpulan sampah.

Bank sampah dikatakan efektif dalam penanganan sampah yang dimana sampah sendiri diartikan sebagai sesuatu yang tidak berguna sehingga sampah seharusnya dikelola dengan baik sehingga berbau positif bagi kehidupan masyarakat (Suryani, 2014). Oleh karena ini, maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Melakukan edukasi kepada masyarakat di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu terkait dengan program Bank Sampah Barokah.
- b. Melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap masyarakat untuk membuat kerajinan yang bernilai jual dari bahan limbah sampah.

Pendapatan Rumah Tangga Nasabah Bank Sampah

Menurut Apriani (2020) pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa yang dinilai dalam bentuk rupiah. Sedangkan, pendapatan rumah tangga merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga merupakan penghasilan yang berupa rupiah yang diperoleh dari seluruh anggota keluarga yang dimana penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Semakin banyak pemasukan yang diterima akan semakin meningkatkan partisipasi masyarakat untuk turut serta aktif dalam kegiatan bank sampah (Heriyati, *dkk.*, 2021). Dengan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar, bisa jadi dari limbah sampah tersebut akan dapat dijadikan suatu kegiatan ekonomis produktif yang selanjutnya dapat diarahkan menjadi sebuah usaha (Prasojo, *dkk.*, 2019). Hal tersebut akan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan pengelolaan sampah serta memberikan ketrampilan dalam mengolah atau mendaur ulang sampah secara mandiri (Ajija, *dkk.*, 2020), serta dapat meningkatkan taraf kehidupan mereka melalui pengelolaan limbah sampah (Boedirochminarni, *dkk.*, 2020).

Dengan demikian, maka manfaat dari Program Bank Sampah selain dapat mengurangi jumlah sampah di lingkungan masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, juga dapat menambah penghasilan bagi masyarakat sekitar, sehingga dapat memupuk kesadaran diri masyarakat akan pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan hidup terutama masyarakat di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu terkait dengan adanya program Bank Sampah Barokah.

Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa masyarakat di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu terkait dengan pendapatan sebelum dan sesudah mengikuti Program Bank Sampah Barokah.

Tahapan Implementasi Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun tahapan implementasi program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan adalah sebagaimana diagram alir berikut ini:

Tabel 1. Rencana dan Output Program Pengabdian Masyarakat

RENCANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
1	2	3	4	5	6
Observasi Jumlah Nasabah Bank Sampah Barokah	Pemetaan Tugas dan Tanggung jawab Personel di Bank Sampah Barokah	Menyusun Alur Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Barokah	Edukasi Masyarakat tentang Pelaksanaan Pengabdian terkait dengan Bank Sampah Barokah	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sampah untuk Kerajinan Bernilai Ekonomis	Kajian Dampak Bank Sampah Barokah Bagi Peningkatan Pendapatan Masyarakat
OUTPUT PENGABDIAN					
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Nasabah Bank Sampah Barokah) dengan Program Bank Sampah Barokah					

Sumber: Penulis, 2023

1. Observasi Jumlah Nasabah Bank Sampah Barokah

Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan jumlah Nasabah Bank Sampah Barokah, sehingga dapat mengetahui perkembangan dan antusiasme masyarakat di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu terhadap keberadaan Bank Sampah Barokah.

2. Pemetaan Tugas dan Tanggungjawab Personel di Bank Sampah Barokah

Pemetaan Tugas dan Tanggungjawab ini dilakukan setelah mengetahui bentuk dalam struktur kepengurusan Bank Sampah Barokah yang merupakan masyarakat Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu. Pembagian kerja dalam Bank Sampah Barokah ini dilakukan agar kegiatan yang dilakukan Bank Sampah Barokah berjalan secara efisien, efektif, dan lebih terkoordinir.

3. Menyusun Alur Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Barokah

Menyusun alur pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Barokah saat ada sampah yang disetorkan nasabah kepada Bank Sampah Barokah. Sehingga, nasabah dapat menyetorkan sampahnya sesuai dengan alur kerja pengelolaan sampah dengan lebih mudah, efektif dan efisien.

4. Edukasi Masyarakat tentang Pelaksanaan Pengabdian terkait dengan Bank Sampah Barokah

Edukasi kepada masyarakat Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu terkait dengan dampak sampah bagi lingkungan, solusi alternatif dengan Bank Sampah Barokah, pemanfaatan limbah sampah untuk menghasilkan produk kerajinan yang bernilai ekonomis, dan adanya pendapatan tambahan bagi masyarakat dengan adanya Program Bank Sampah Barokah.

5. Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sampah untuk Kerajinan Bernilai Ekonomis

Pelatihan kepada masyarakat terkait dengan pemanfaatan limbah sampah yang diperoleh Bank Sampah Barokah untuk menjadi hasil kerajinan yang memiliki nilai tambah bagi pendapatan masyarakat di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu.

6. Kajian Dampak Bank Sampah Barokah Bagi Peningkatan Pendapatan Masyarakat

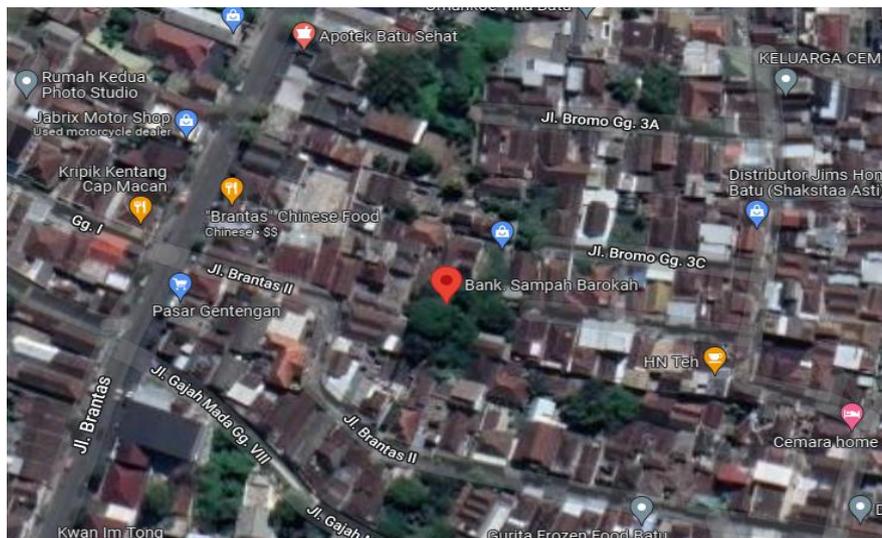
Sebagai bentuk monitoring dan evaluasi tentang keberadaan Bank Sampah Barokah di Kelurahan Sisir Kota Batu yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga bagi yang menjadi nasabah Bank Sampah Barokah. Sehingga dengan peningkatan pendapatan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat terutama yang berada di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tahapan-tahapan implementasi dengan hasil dan bahasan sebagai berikut:

Observasi Jumlah Nasabah Bank Sampah Barokah

Bank Sampah Barokah ini merupakan salah satu bank sampah yang ada di Kota Batu yang berdiri pada tahun 2017 dan merupakan bank sampah binaan dari Bank Sampah eLHa Kota Batu yang berdiri tahun 2015 dan bertahan hingga saat ini. Bank Sampah Barokah merupakan salah satu bentuk pengelolaan sampah anorganik yang berada di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu. Tujuan utama dibentuknya bank sampah Barokah ini adalah untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke sembarangan tempat maupun dibakar seperti yang dilakukan oleh warga setempat serta membantu dalam mengatasi pengolahan sampah anorganik.



Gambar 2. Peta Lokasi Bank Sampah Barokah

Sumber: Google Maps, 2023



Gambar 3. Lokasi Bank Sampah Barokah

Sumber: Bank Sampah Barokah, 2023

Sejak awal berdirinya Bank sampah memiliki nasabah sejumlah 17 orang. Seiring berjalannya waktu dengan mengadakan sosialisasi dan penyuluhan tentang manfaat keberadaan Bank Sampah Barokah, jumlah nasabah mulai bertambah.

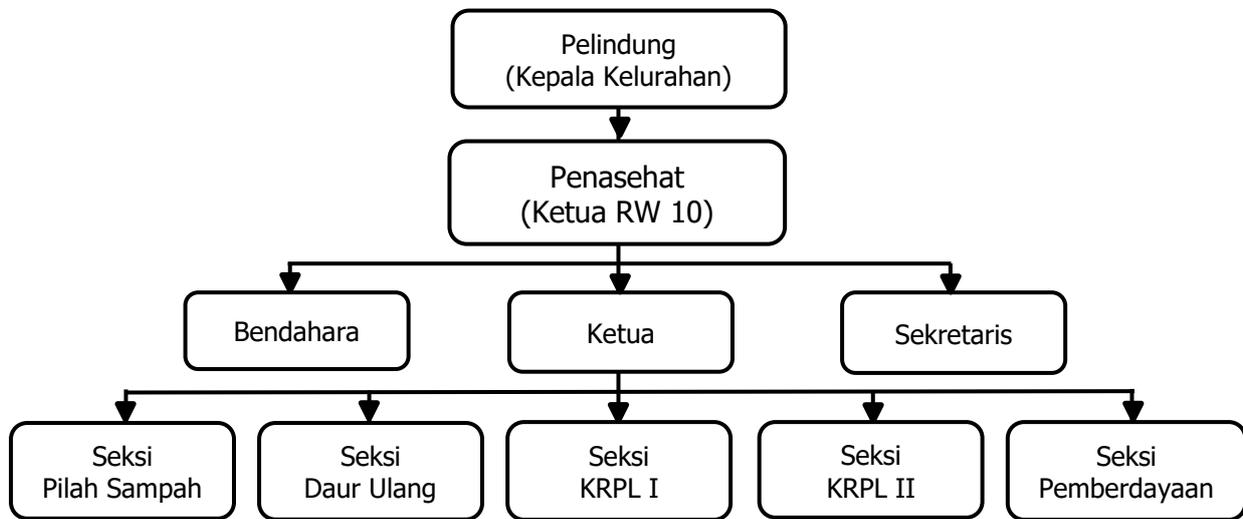
Tabel 2. Jumlah Nasabah Bank Sampah Barokah

TAHUN	JUMLAH NASABAH
2017	17 orang
2020	84 orang
2022	118 orang

Sumber: Bank Sampah Barokah, 2023

Pemetaan Tugas dan Tanggungjawab Personel di Bank Sampah Barokah

Bank sampah Barokah didikan pada tahun 2017 dan secara resmi memiliki kepengurusan yang dilantik oleh Pemerintah Daerah Kota Batu pada 01 Desember 2020. Dalam struktur kepengurusan Bank Sampah Barokah berasal dari masyarakat Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu serta terdapat tugas dalam setiap bagiannya. Pembagian kerja dalam bank sampah ini dilakukan agar kegiatan yang dilakukan Bank Sampah Barokah berjalan secara efisien, efektif, dan lebih terkoordinir.



Keterangan:

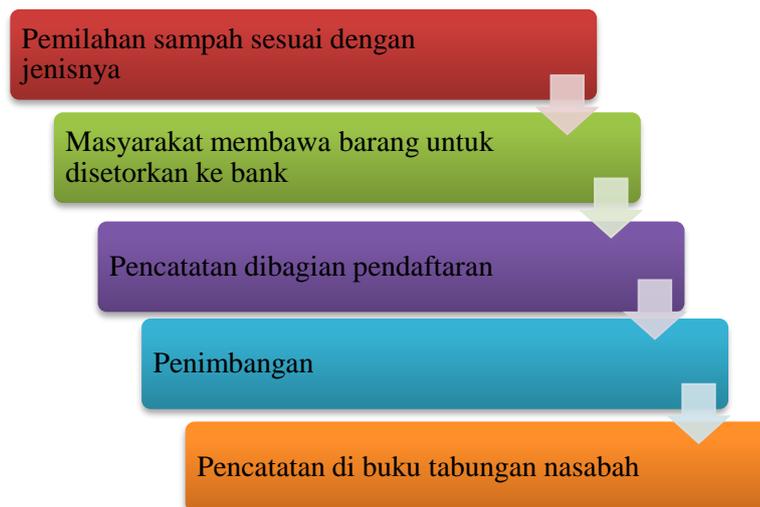
- Pelindung : M. Viata A. Prakana
- Penasehat : Atik
- Ketua : Jumiati
- Bendahara : Supartimah
- Sekretaris : Rohmah
- Seksi-Seksi :
- Seksi Pilah Sampah : Supriadi
- Seksi Daur Ulang : Sugiarti
- Seksi KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) I : Sugianto
- Seksi KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) II : Rukenan
- Seksi Pemberdayaan : Enik K.

Gambar 4. Struktur Kepengurusan Bank Sampah Barokah

Sumber: Bank Sampah Barokah, 2023

Menyusun Alur Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Barokah

Nasabah Bank Sampah Barokah dapat menyetorkan sampah rumah tangganya sesuai dengan alur pengelolaan sampah yang telah dibuat dan ditetapkan oleh Bank Sampah Barokah. Alur pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah Barokah saat ada sampah yang disetorkan nasabah kepada bank sampah adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Alur Kerja Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Barokah
Sumber: Bank Sampah Barokah, 2023

Secara keseluruhan alur pengelolaan Bank Sampah Barokah sama dengan bank sampah lainnya. Perbedaannya terletak pada waktu operasional bank sampah dan jadwal pengangkutan sampah oleh pengepul. Nasabah melakukan penyeteroran ke bank sampah setiap 2 minggu sekali dalam satu bulan dan setiap selesai penimbangan pada hari itu juga sampah yang diterima dari nasabah disetorkan oleh pengurus bank sampah kepada pengepul.

Edukasi Masyarakat tentang Pelaksanaan Pengabdian terkait dengan Bank Sampah Barokah

Edukasi yang dilakukan kepada masyarakat di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu berkaitan dengan 4 (empat) hal, yaitu:

1. Dampak Sampah bagi Lingkungan Masyarakat

Dampak membuang sampah sembarangan akan merusak pemandangan, mendatangkan bau yang tidak sedap, mendatangkan banjir level rendah sampai yang tinggi, mendatangkan berbagai penyakit dan dapat mencemari lingkungan. Apalagi diketahui bahwa Kota Batu sebagai kota wisata memiliki potensi masalah timbulan sampah yang sangat tinggi, yaitu mencapai 110 ton per hari (Apriliyanti, 2021). Timbulan sampah tersebut berasal timbulan sampah rumah tangga (SRT) dan timbulan sampah sejenis sampah rumah tangga (SSRT). Timbulan sampah rumah tangga mencapai 77 ton per hari sebagaimana hasil kajian pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu (2019) yang menyatakan bahwa jumlah timbulan sampah mencapai 0,35 kg/orang/hari dimana diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Batu saat ini mencapai \pm 221 ribu jiwa. Sedangkan timbulan sampah sejenis sampah rumah tangga yang ditimbulkan oleh kunjungan wisatawan dapat mencapai 30 ton per hari dengan adanya kunjungan wisata mencapai rata-rata 8 juta orang per tahun.

Sedangkan kapasitas Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah di Kota Batu yang terletak di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan luasan lahan 6,4 Ha kapasitasnya sudah semakin penuh dan sudah melampaui usia operasionalnya yang di estimasi hanya mencapai 6 (enam) tahun operasional mulai Juli 2009.



Gambar 6. Sosialisasi Dampak Sampah bagi Lingkungan

Sumber: Penulis, 2023

2. **Solusi Alternatif dengan Program Bank Sampah Barokah**

Keberadaan Bank Sampah Barokah di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu perlu untuk disosialisasikan kembali karena tidak semua masyarakat sekitar memahami fungsi dari keberadaan dari Bank Sampah Barokah tersebut.



Gambar 7. Sosialisasi Program Bank Sampah Barokah

Sumber: Penulis, 2023

Ada beberapa kegiatan bank sampah yang dilaksanakan atau diikuti oleh Bank Sampah Barokah, diantaranya:

- a. Kegiatan Penimbangan Bank Sampah
- b. Sosialisasi Daur Ulang Sampah
- c. Pelatihan Menanam Tanaman Hidroponik
- d. Pelatihan Pembuatan Kompos

Dengan demikian terlihat bahwa Bank Sampah Barokah memiliki beberapa manfaat bagi masyarakat di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu, sebagai berikut:

- a. Timbulnya kepedulian warga terhadap sampah yang ada disekitarnya yang ternyata memiliki nilai ekonomis. Dengan adanya program bank sampah ini menjadi disiplin dalam mengelola sampah yang nantinya akan memberikan tambahan penghasilan dari sampah yang mereka hasilkan dan mereka kumpulkan. Apabila dalam hal ini terjadi dan berjalan secara terus menerus maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Meningkatkan kreativitas masyarakat dengan mengolah beberapa sampah anorganik (botol, kantong plastik, dan lainnya) menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomis.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menjadi nasabah bank sampah.



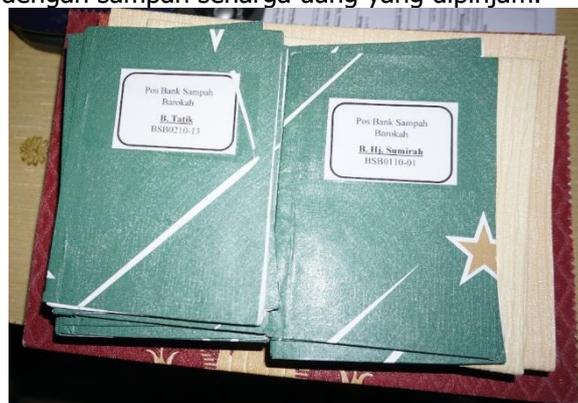
Gambar 8. Proses Penimbangan, Pemilahan dan Pengumpulan Sampah
Sumber: Penulis, 2023

3. Pemanfaatan Limbah Sampah untuk Menghasilkan Produk Kerajinan Bernilai Ekonomis

Limbah sampah yang terkumpul di Bank Sampah Barokah dapat dimanfaatkan untuk menjadi produk kerajinan yang bernilai ekonomis, seperti: tas, kotak tissue, tempat pensil, celengan, pot bunga, tanaman bunga-bunga, dan lain sebagainya. Sehingga, hasil kerajinan tersebut dapat dijual untuk menjadi pendapatan masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu terutama bagi masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah Barokah.

4. Pendapatan Tambahan bagi Masyarakat dengan Program Bank Sampah Barokah

Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung yang juga disebut nasabah memiliki buku tabungan dan dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam.



Gambar 9. Buku Tabungan Nasabah Bank Sampah Barokah
Sumber: Penulis, 2023

Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sampah untuk Kerajinan Benilai Ekonomis

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga, khususnya sampah anorganik menjadi kerajinan daur ulang. Hasil kerajinan bernilai ekonomis tersebut bisa menjadi seperti: tas, kotak tissue, tempat pensil, celengan, pot bunga, tanaman bunga-bunga, dan lain sebagainya.



Gambar 10. Pelatihan Kerajinan Limbah Sampah
Sumber : Penulis, 2023



Gambar 11. Hasil Kerajinan Bernilai Ekonomis dari Limbah Sampah
Sumber: Penulis, 2023

Kajian Dampak Bank Sampah Barokah Bagi Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Timbulnya kepedulian warga terhadap sampah yang ada disekitarnya yang ternyata memiliki nilai ekonomis akan menjadikan gaya hidup yang disiplin dalam mengelola sampah yang nantinya akan memberikan tambahan penghasilan dari sampah tersebut, yaitu dengan menabung di Bank Sampah Barokah. Apabila dalam hal ini terjadi dan berjalan secara terus menerus maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu.

Tabel 3. Data Pendapatan Rumah Tangga Sebelum dan Setelah Menjadi Nasabah Bank Sampah Barokah

Alternatif Jawaban	Pendapatan Rumah Tangga Sebelum Menjadi Nasabah		Pendapatan Rumah Tangga Nasabah Setelah Menjadi Nasabah	
	F	%	F	%
< Rp 500.000	8	27 %	1	3 %
Rp 500.000 – Rp 1.000.000	14	47 %	17	57 %
Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	7	23 %	9	30 %
Rp. 3.000.000 – Rp 5.000.000	1	3 %	3	10 %
> Rp 5.000.000	0	0 %	0	0 %
Jumlah	30	100 %	30	100 %

Sumber: Penulis, Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa dari 30 orang yang menjadi responden dalam pengabdian masyarakat ini dari 118 orang nasabah Bank Sampah Barokah, menunjukkan bahwa masyarakat Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu yang awalnya pendapatannya berkisar kurang dari dan sama dengan (\leq) Rp 500.000,- per bulan yang awalnya ada 8 orang, saat dengan adanya program Bank Sampah Barokah hanya tinggal 1 orang saja. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah keluarga yang penghasilan per bulannya antara lebih dari Rp 500.000 - Rp 1.000.000 dari awalnya hanya 14 orang menjadi 17 orang (naik sekitar 10%), begitu juga untuk keluarga yang penghasilan per bulannya antara lebih dari Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 dari awalnya hanya 7 orang naik menjadi 9 orang (naik sekitar 7%), dan begitu juga untuk keluarga yang penghasilan per bulannya antara lebih dari Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 dari awalnya 1 orang naik menjadi 3 orang (naik sekitar 7%). Kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu yang menjadi nasabah Bank Sampah Barokah mengalami peningkatan pendapatan rumah tangganya dengan adanya Program Bank Sampah Barokah, diharapkan dengan adanya peningkatan pendapatan rumah tangga tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa warga masyarakat di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu sangat antusias dalam mengikuti program Bank Sampah Barokah. Sehingga diharapkan timbulnya kepedulian warga terhadap sampah yang ada disekitarnya karena terbukti dapat memberikan tambahan penghasilan dengan program Bank Sampah Barokah serta dapat menghasilkan kerajinan yang memiliki nilai ekonomis untuk menjadi tambahan penghasilan bagi warga di wilayah Rukun Warga (RW) 10 Kelurahan Sisir Kota Batu yang menjadi nasabah Bank Sampah Barokah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup keluarganya. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan penghasilan masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah Barokah.

Saran untuk hasil pelaksanaan kegiatan program pengabdian selanjutnya adalah melakukan pelatihan hasil kerajinan dari limbah sampah yang lebih bervariasi dan mendorong terbentuknya koperasi warga agar dapat menjadi wadah dalam melakukan penjualan dan promosi hasil kerajinan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk Bank Sampah Barokah Kelurahan Sisir Kota Batu yang telah memperkenalkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Jukung Jurnal Teknik Lingkungan, 3 (1): 66-74.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jukung/article/download/3201/2745>.

Suryani, A.S. (2014). Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Jurnal Aspirasi*. 5 (1): 71-84

Winarno, A., Y. Agustina, T. Wijijayanti, M.M. Habibi, (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Organik Di Desa Krejengan Probolinggo. *Jurnal Graha Pengabdian* (E-ISSN: 2715-5714). 1 (1): 63-70. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um078v1i12019p63-70>

Zumrodah, R.D. (2021). *Evaluasi Program Pengelolaan Bank Sampah di Kota Batu (Studi Evaluasi pada Bank Sampah Induk ELHA)*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Malang. <https://eprints.umm.ac.id/82662/>